BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pertanian Kabupaten Bandung merupakan salah satu organisasi dinas yang ada di Pemerintahan Kabupaten Bandung yang berlokasi di Komplek Pemda Kabupaten Bandung, jalan Soreang, KM 17, Pamekaran, Soreang, Bandung, Jawa Barat Kode Pos 40912 Telepon (022)5891703.

Dinas pertanian Kabupaten bandung memiliki tujuh bidang yaitu Sekretariat, Bidang Prasarana dan Penyuluhan, Bidang Tanaman Pangan, Bidang Hortikultura, Bidang Perkebunan, Bidang Pertenakan dan Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet. Di setiap bidang yang berada pada Dinas Pertanian Kabupaten Bandung mempunyai kegiatan setiap tahunnya. Serta semua bidang di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung untuk memulai kegiatan harus membuat proposal pengajuan kegiatan dan jika sudah di *approve* atau di setujui oleh Kepala Dinas (Kadis) bisa untuk melaksanakan kegiatan yang diajukan. Setelah adanya kegiatan, pihak penanggung jawab atau bidang yang melaksanakan kegiatan tahap selanjutnya adalah membuat laporan atas kegiatan yang dilakukan.

Alur kegiatan yang berada di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung masih menggunakan sistem manual menggunakan kertas dan penyimpanan yang tidak aman sehingga dapat menimbulkan risiko hilangnya arsip data kegiatan. Karena proses pengajuan kegiatan masih secara manual maka bidang – bidang yang mengajukan proposal kegiatan harus menunggu proposal tersebut untuk disetujui oleh Kadis biasanya pengajuan proposal bisa menunggu hingga satu minggu jika proposal kegiatan terjadi penolakan maka waktu yang diperlukan untuk pengajuan kegiatan lebih dari satu minggu. Hal-hal yang biasanya menjadi hambatan pengajuan proposal kegiatan adalah ketika proposal kegiatan masuk ke dalam tahap persetujuan dari Kadis bisa terlambat jika Kadis sedang tidak berada di Kantor Dinas Pertanian atau sedang melakukan rapat atau sedang melakukan kegiatan yang bisa

meninggalkan Kantor Dinas Pertanian hingga 5 – 10 hari, maka hal tersebut akan membuat proposal pengajuan kegiatan bisa memakan waktu yang lebih lama. Setelah diadakannya kegiatan maka setiap bidang yang melakukan kegiatan akan ke tahap pembuatan laporan tentang keperluan yang di keluarkan selama kegiatan berjalan. Yang bertanggung jawab atas laporan kegiatan adalah staf yang mengajukan kegiatan setelah itu maka laporan tersebut akan di ajukan kepada Kepala Bidang (Kabid) dan akan di serahkan kepada Kadis.

Hambatan yang membuat pelaporan setelah kegiatan memakan waktu sangat lama ketika staf yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut sudah menyelesaikan laporan kegiatan dan harus diserahkan kepada Kabid, staf harus memastikan bahwa Kabid berada di kantor, jika Kabid tidak berada di kantor maka staf harus menunggu Kabid berada dikantor dan segera menyerahkan laporan kegiatan tersebut. Selain mengalami hambatan tersebut untuk pengajuan kegiatan dan laporan setelah kegiatan karena data masih menggunakan kertas atau manual maka penyimpanan tidak rapi dan risiko untuk hilangnya data dan untuk pencarian data akan membuang banyak waktu. Hambatan yang lain ialah ketika staf, Kabid dan Kadis ingin mengawasi alur kegiatan yang berlangsung mengalami kesulitan selain tentang waktu dan keadaan jika staf, Kabid dan Kadis kesulitan untuk melihat langsung ke tempat berlangsungnya kegiatan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu staf yang bekerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Bandung untuk pengajuan kegiatan dan pelaporan serta mengawasi kegiatan menggunakan aplikasi yang mampu menampung banyak data sehingga meminimalisir risiko hilangnya data, dengan sistem otomatis maka staf dimudahkan untuk mengajukan proposal dengan persetujuan Kabid dan Kadis melalui aplikasi yang akan di bangun. Serta memudahkan staf, Kabid dan Kadis untuk melakukan mengawasi kegiatan pengelolaan kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana cara memfasilitasi pengajuan kegiatan, pelaporan setelah kegiatan dan mengawasi kegiatan untuk pegawai yang bekerja di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung agar lebih cepat dan mudah ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penyelesaian masalah ini adalah :

Memfasilitasi pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bandung agar lebih mudah dalam pengelolaan kegiatan dimulai dari pengajuan proposal dan laporan kegiatan, persetujuan proposal dan laporan kegiatan dan mengawasi kegiatan yang berada di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung. Pegawai yang terlibat adalah staf, Kepala Bidang dan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bandung.

1.4 Batasan Masalah

Aplikasi ini adalah aplikasi berbasis web untuk membantu pengelolaan kegiatan yang berada di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung. Adapun batasan pada proyek akhir adalah sebagai berikut :

1. Pada aplikasihanya terdapat fungsionalitas – fungsionalitas yang dikerjakan oleh pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bandung.
2. Hak akses setiap pengguna aplikasi diatur berdasarkan lingkup kerjanya masing – masing pada proses pengelolaan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Bandung.
3. Aplikasi ini hanya dapat digunakan untuk pengajuan kegiatan, laporan kegiatan, mengawasi kegiatan serta persetujuan atau *approve* dari pihak-pihak yang bersangkutan seperti Kepala Dinas dan Kepala Bidang di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung.
4. Pembangunan aplikasi dilakkan hanya sampai tahap pengujian.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan dari Proyek Akhir "Aplikasi Pengelolaan Kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung Bidang Penyuluhan dan Prasarana" adlah sebagai berikut :

1. Wawancara

   Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai data yang diperlukan untuk pembuatan aplikasi.

2. Observasi

   Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi langsung ke Dinas Pertanian Kabupaten Bandung untuk mengumpulkan seluruh data yang terkait dengan pembuatan aplikasi.

3. Metode pembangunan perangkat lunak

   Dalam pembangunan aplikasi proyek akhir ini, metode yang digunakan yaitu metode *Waterfall*. Secara umum dalam pembangunan perangkat lunak pada model *Waterfall* terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut: [1]

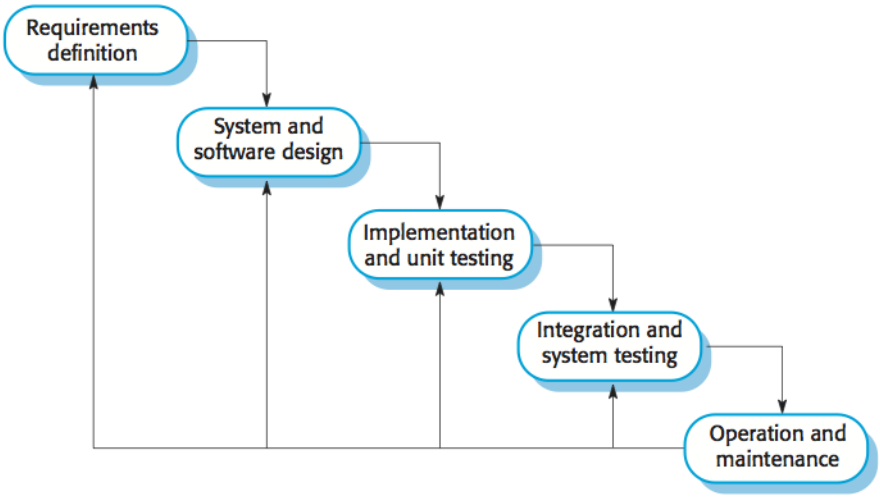

Gambar 1 1 Gambar Metode Waterfall [1]

a. *Requirements Definition* (Definisi Kebutuhan)

Pada tahap ini, menemukan permasalahan serta menganalisis kebutuhan yang diperlukan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bandung untuk pengajuan proposal dan laporan kegiatan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi literatur. [1]

b. *System and Software Design* (Desain Aplikasi dan Perangkat Lunak)

Pada tahap ini, dapat dilakukan perancangan sistem yang nantinya membantu proses pengkodean, seperti membuat digram usecase, E-R Diagram, *Class* Diagram, *Sequence* Diagram. [1]

c. *Implementation and Unit Testing* (Implementasi dan Pengujian Unit)

Pada tahap ini sudah mulai melakukan pengkodean (coding) untuk pembuatan aplikasi pengelolaan kegiatan Dinas Kabupaten Bandung. Bahasa pemrograman yang digunakan meliputi PHP dan HTML. *Database* yang digunakan yaitu MySQL. Serta pengujian untuk mengetahui apakah sudah sesuai seperti apa yang diharapkan maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan *black box testing*. [1]

d. *Integration and System Testing* (Integrasi dan Pengujian Aplikasi)

Pada tahap ini pengujian dilakukan agar aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan yang dirancang. Pengujian juga bertujuan agar fungsionalitas dari aplikasi ini berjalan dengan baik. [1]

e. *Operation and Maintenance* (Pengoperasian dan Perawatan)

Pada tahap ini tidak dibahas dalam pembangunan aplikasi karena membutuhkan waktu yang lama. [1]

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1.1 adalah tabel pengerjaan Aplikasi Sistem Manajemen Kegiatan/Acara dari tahap mengumpulkan kebutuhan aplikasi dilanjutkan dengan design dan perancangan serta mengkodean aplikasi.

Tabel 1 1 Jadwal Pengerjaan Aplikasi

No.	Uraian	Sept 2018				Okt 2018				Nov 2018				Des 2018				Jan 2019				Feb 2019				Mar 2019				Apr 2019				Mei 2019				Jun 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Wawancara																																								
2	Analisis Kebutuhan																																								
3	Design																																								
4	Coding																																								
5	Testing																																								